

Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat Kota Manado

Anira U. Syarifuddin[‡]

Frelly V. Kuhon, Dina V. Rombot[§]

Abstract

Background: Coronavirus Disease-19 (COVID-19) is an infectious disease caused by a new type of corona virus that emerged at the end of 2019 in Wuhan, People's Republic of China (PRC) which cause a pandemic in almost all the countries. The total number of COVID-19 cases reported on August 19, 2021 was 209,201,939 cases with a death rate of 4,390,467 in 215 affected countries. Lack of knowledge will lead to the rapid increase in the number of COVID-19 cases, due to the massive spread of COVID-19 information and not all of the information is accurate. When people obtain wrong information, it will have a negative impact on people's behavior.

Purpose: Knowing the level of public knowledge regarding compliance with health protocols during the COVID-19 pandemic.

Methods: This study used a descriptive method with a cross sectional design which was carried out from September until November 2021. There were 99 samples that met the inclusion and exclusion criteria, which was obtained by using a simple random sampling technique.

Results and Conclusions: The results of this study showed that: 1. 54.5% people at Environment V, West Malalayang I Village, Manado City, had a lack knowledge about COVID-19. 2. The compliance level on health protocols of the community at Environment V, West Malalayang I Village, Manado City, during the COVID-19 pandemic was 100.0%.

Keywords: COVID-19, knowledge, health protocol

Abstrak

Latar belakang : Coronavirus Disease-19 (COVID-19) merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir tahun 2019 di Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok (RRT) yang saat ini menyebabkan pandemi hampir diseluruh dunia pada tanggal 19 Agustus 2021 total mencapai 209.201.939 kasus dengan angka kematian 4.390.467 di 215 negara terjangkit. Pengetahuan yang kurang dapat mempengaruhi meningkatnya jumlah kasus COVID-19, disebabkan karena pengetahuan yang kurang karena masifnya informasi COVID-19 yang tersebar dan informasi yang beredar tidak semuanya adalah akurat ini akan berdampak buruk pada perilaku masyarakat yang didapati dari informasi yang salah.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain cross sectional yang dilaksanakan pada bulan September sampai November 2021, dengan menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 99 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil dan Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat Kota Manado terhadap COVID-19 memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebesar 54,5%. Kepatuhan masyarakat Lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat Kota Manado terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 memiliki kepatuhan yang patuh yaitu sebesar 100%.

Kata kunci: COVID-19, pengetahuan, protokol kesehatan

Pendahuluan

Wabah *Coronavirus Disease-19* (COVID-19) telah terjadi di Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok (RRT), pada akhir tahun 2019 yang telah menyebar ke hampir setiap negara di planet ini. Dalam keterangan persnya, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus corona sebagai pandemi dunia pada 11 Maret 2020.¹ Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memperkirakan per 22 Desember 2021, infeksi akibat COVID-19 telah menginfeksi 275.233.892 orang di seluruh dunia, dengan jumlah kematian 5.364.996 di 227 negara yang terkena dampak. Indonesia dari 22 Desember 2021, ada 4.261.072 kasus penyakit, dengan 144.034.² Sulawesi Utara pada tanggal 22 Desember 2021 jumlah kasus yang dilaporkan sebanyak 34,691 kasus, dengan angka kematian keseluruhan 1,043 orang. Jumlah kasus di Manado 21 Desember 2021 sebanyak 9452 kasus, dengan jumlah kematian 303 orang.³ Tercatat 103 kasus terkonfirmasi dan angka kematian 2 orang tercatat pada 21 Agustus 2021 di Kecamatan Malalayang I Barat, dimana dilaporkan dua kasus kematian.⁴

Istilah "pengetahuan" mengacu pada pemahaman seseorang tentang subjek yang dihadapi. Informasi tentang COVID-19 yang merupakan kedaruratan kesehatan dunia telah disebarluaskan. Menurut WHO, "*Infodemic*" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan limpahan informasi, namun tidak semua informasi dan berita yang disebarluaskan dapat dipercaya. Tercatat ada 305 laporan kontak palsu dan disinformasi COVID-19 yang tersebar di media sosial, situs web, dan platform pesan instan, per 23 Maret 2020, menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Ada banyak informasi yang tersedia sekarang karena internet dan kesederhanaan yang dapat diperoleh. Namun, seperti yang telah ditemukan dalam contoh informasi yang salah dibagikan, kelimpahan ini mungkin berdampak negatif pada perilaku orang.⁵

Di masa pandemi COVID-19, protokol kesehatan dibuat untuk mengantisipasi penyebaran dan pertumbuhan jumlah korban, seperti penggunaan masker. Menurut WHO, kebersihan tangan, penggunaan masker, dan mempraktikkan etika

batuk dan bersin yang benar adalah metode yang direkomendasikan untuk mencegah penyebaran kuman.⁶ Saat ini, virus corona menyebar ke seluruh dunia dengan kecepatan tinggi, dengan jutaan orang terinfeksi di seluruh dunia. Oleh karena itu, WHO merekomendasikan etiket yang tepat saat batuk dan bersin. Tisu harus digunakan untuk menutupi mulut saat batuk dan/atau bersin; b) tisu segera dibuang; dan c) cuci tangan, sesuai dengan Permenkes RI tentang Kesehatan Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 tanggal 19 Juni 2020 Mencegah penyebaran COVID-19 di tempat umum tempat orang berkumpul untuk bersosialisasi sangat penting untuk menghentikan kemajuan pandemi. Akibat merebaknya COVID-19, maka tatanan normal baru harus dibentuk dan kebiasaan baru diterapkan agar masyarakat dapat hidup layak dan terhindar dari penyebaran penyakit (*new normal*).⁷

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat Kota Manado.

Metode

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan desain *cross sectional study* yang dilaksanakan di Lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat pada bulan bulan September - November 2021 dengan total populasi berjumlah 813 orang. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat Berusia antara 18-65 tahun.

Teknik sampling yang digunakan adalah Pendekatan *sampling* acak sederhana adalah strategi untuk memilih sampel dari anggota populasi secara acak, terlepas dari derajat keanggotaan populasi.

Data diambil dengan menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Setelah mendapatkan data dari responden, peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan analisis univariat.

Hasil

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat, Kecamatan Malalayang, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara pada bulan September-Desember 2021. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang dibagikan secara langsung di Lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat Kota Manado.

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan secara langsung. Penelitian ini melibatkan 99 orang responden yang terdiri dari 55 laki-laki dan 44 perempuan. Subjek penelitian ini merupakan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun karakteristik responden yang dibahas dalam penelitian ini berupa usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir.

Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa kelompok usia yang paling banyak respondennya usia 26-35 tahun sebanyak 25 orang (25,3%) dan yang paling sedikit usia 18-25 tahun sebanyak 12 orang (12,1%).

Tabel 2 menunjukkan kelompok responden laki-laki lebih banyak dari perempuan.

Tabel 3 didapatkan bahwa hampir setengah dari responden memiliki pendidikan terakhir SMA, dan didapatkan 7,1% responden yang memiliki pendidikan terakhir tidak sekolah.

Dari tabel 4 dapat diketahui, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan COVID-19 sebesar 54 responden (54,5%).

Dari tabel 5 dapat diketahui, seluruh responden patuh menjalankan protokol kesehatan COVID-19 sebesar 99 responden (100%).

Berdasarkan tabel 6 ditemukan bahwa jenis kelamin laki-laki yang memiliki pengetahuan lebih baik dari perempuan yaitu sebesar 29 responden (29,3%).

Berdasarkan tabel 7 ditemukan pada usia 46-55 tahun yang memiliki pengetahuan baik terbanyak sebesar 16 responden (16,2%) dan pengetahuan kurang terbanyak pada usia 26-35 tahun sebesar 16 responden (16,2%).

Berdasarkan tabel 8 ditemukan bahwa pada pendidikan terakhir baik dan kurang pada

pendidikan terakhir SMA sebanyak 22 responden (22,2%) dan 21 responden (21,2%).

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

Usia	N	%
18-25 Tahun	12	12,1
26-35 Tahun	25	25,3
36-45 Tahun	23	23,2
46-55 Tahun	23	23,2
56-65 Tahun	16	16,2
Total	99	100

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	55	55,6
Perempuan	44	44,4
Total	99	100

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	N	%
SD	17	17,2
SMP	20	20,2
SMA	43	43,4
S1	11	11,1
S2	0	0,0
S3	1	1,0
Tidak Sekolah	7	7,1
Total	99	100

Tabel 4. Kategori pengetahuan responden

Pengetahuan	N	%
Baik	54	54,5
Kurang	45	45,4
Total	99	100

Tabel 5. Kategori kepatuhan responden

Kepatuhan	N	%
Patuh	99	100,0
Tidak Patuh	0	0,0
Total	99	100

Tabel 6. Distribusi pengetahuan berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin		Pengetahuan	
		Baik	Kurang
Laki-Laki	N	29	26
	%	29,3	26,3
Perempuan	N	25	19
	%	25,3	19,2

Tabel 7. Distribusi pengetahuan berdasarkan usia

Usia		Pengetahuan	
		Baik	Kurang
18-25 Tahun	N	9	3
	%	9,1	3,0
26-35 Tahun	N	9	16
	%	9,1	16,2
36-45 Tahun	N	13	10
	%	13,1	10,1
46-55 Tahun	N	16	7
	%	16,2	7,1
56-65 Tahun	N	7	9
	%	7,1	9,1

Tabel 8. Distribusi pengetahuan berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir		Pengetahuan	
		Baik	Kurang
SD	N	12	5
	%	12,1	5,1
SMP	N	11	9
	%	11,1	9,1
SMA	N	22	21
	%	22,2	21,2
S1	N	4	7
	%	4,0	7,1
S2	N	0	0
	%	0	0
S3	N	1	0
	%	1,0	0
Tidak Sekolah	N	4	3
	%	4,0	3,0

Berdasarkan tabel 9 ditemukan bahwa jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki kepatuhan yang patuh sebesar 55 responden (55,6%) dan 44 responden (44,4%).

Berdasarkan tabel 10 ditemukan bahwa semua kategori usia memiliki kepatuhan yang patuh. Usia

26-35 tahun memiliki kepatuhan yang patuh paling banyak sebesar 25 responden (25,3%).

Berdasarkan tabel 11 ditemukan bahwa semua kategori pendidikan terakhir memiliki kepatuhan yang patuh. Pendidikan terakhir SMA memiliki kepatuhan paling banyak 43 responden (43,3%).

Tabel 9. Distribusi frekuensi kepatuhan berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin		Kepatuhan	
		Patuh	Tidak Patuh
Laki-Laki	N	55	0
	%	55,6	0,0
Perempuan	N	44	0
	%	44,4	0,0

Tabel 10. Distribusi frekuensi kepatuhan berdasarkan usia

Usia		Kepatuhan	
		Patuh	Tidak patuh
18-25 Tahun	N	12	0
	%	12,1	0
26-35 Tahun	N	25	0
	%	25,3	0
36-45 Tahun	N	23	0
	%	23,2	0
46-55 Tahun	N	23	0
	%	23,2	0
56-65 Tahun	N	16	0
	%	16,2	0

Tabel 11. Distribusi frekuensi kepatuhan berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir		Kepatuhan	
		Patuh	Tidak patuh
SD	N	17	0
	%	17,2	0
SMP	N	20	0
	%	20,2	0
SMA	N	43	0
	%	43,3	0
S1	N	11	0
	%	11,1	0
S2	N	0	0
	%	0,0	0,0
S3	N	1	0
	%	1,0	0
Tidak Sekolah	N	7	0
	%	7,1	0

Diskusi

Pengetahuan

Distribusi kuesioner pengetahuan menunjukkan masyarakat menjawab benar pada pertanyaan nomor 12 sebesar 99 orang (100%) tentang seseorang tidak berisiko tertular COVID-19 jika menonton film di bioskop selama lebih dari 2 jam. Pertanyaan nomor 15 tentang salah satu upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mencegah penularan COVID-19 yaitu dengan melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung, hasil jawaban pertanyaan 15 ini menunjukkan semua responden menjawab benar sedangkan jawaban yang lebih tepat adalah salah.

Kategori pengetahuan menunjukkan mayoritas masyarakat memiliki tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 yang baik 54,5 % dan yang kurang 45,5%. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang COVID-19.⁸ Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang COVID-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap COVID-19 tersebut.⁹

Distribusi frekuensi pengetahuan berdasarkan jenis kelamin ditemukan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih banyak. Pada kategori usia ditemukan bahwa pengetahuan terbanyak ditemukan pada usia 46-55 tahun. Pada kategori pendidikan terakhir ditemukan persentase terbanyak pada SMA.

Pengetahuan masyarakat Lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat Kota Manado masih kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan mayoritas pengetahuan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontonompo I masih kurang terhadap pencegahan COVID-19.¹⁰

Kepatuhan

Kuesioner kepatuhan memiliki dua pernyataan positif dan negatif. Didapatkan hasil mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) pada setiap

poin yang pernyataan positif dan sebagian besar menjawab tidak setuju (TS) pada poin pernyataan yang negatif.

Variabel kepatuhan berdasarkan jenis kelamin ditemukan rata-rata kepatuhan perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki. Data tersebut sesuai dengan Studi yang dirilis pada tahun 2020 oleh Behavioral Science and Policy, New York University dan Yale University menemukan bahwa perempuan lebih memperhatikan kesehatan dan lebih mematuhi peraturan kesehatan, yang membantu mengurangi penyebaran COVID-19.¹¹

Variabel kepatuhan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir menunjukkan seluruh responden memiliki kepatuhan yang patuh terhadap protokol kesehatan COVID19 sebesar 100%.

Kepatuhan masyarakat penelitian ini sejalan dengan penelitian Lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat Kota Manado memiliki kepatuhan yang patuh. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan kepatuhan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta diperoleh patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan COVID-19.¹²

Kesimpulan

Pengetahuan masyarakat lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat Kota Manado terhadap COVID-19 mayoritas memiliki kategori yang kurang. Kepatuhan masyarakat Lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat Kota Manado terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 didapatkan semua masyarakat memiliki kategori yang patuh.

Daftar Pustaka

1. Lone SA, Ahmad A. COVID-19 pandemic—an African perspective. *Emerg microbes Infect.* 2020;9(1):1300–8.
2. Indonesia KKR. Situasi terkini perkembangan (COVID-19) [Internet]. 2021 [dikutip 22 Desember 2021]. Tersedia pada: <https://www.kemendes.go.id/>
3. Angka Kejadian di Sulawesi Utara [Internet]. 2021 [dikutip 22 Desember 2021]. Tersedia pada: <https://corona.sulutprov.go.id/>
4. Angka Kejadian di Kota Manado [Internet]. 2021 [dikutip 22 Desember 2021]. Tersedia pada: <https://covid19.manadokota.go.id/>

5. Purwaningtyas ML, Prameswari GN. Higeia Journal of Public Health. Higeia J public Heal Res Dev. 2017;1(3):84–94.
6. Anggoro Saputro A, Dwi Saputra Y, Budi Prasetyo G. Analisis dampak COVID-19 terhadap kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan. J Porkes. 2020;3(2):81–92.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease-19 (COVID-19). KMK/ Nomor HK0107/MENKES/382/2020 TENTANG. 2020;
8. Sulistyningtyas T, Jaelani J, Suryani Y. Power of knowledge and community social class above Covid-19 pandemic information on social media. J Komun Ikatan Sarj Komun Indones. 2020;5(1):52–62.
9. Ahmadi (2013). Kesehatan Masyarakat, teori, dan aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo;
10. Wibrata AH, Yusriani, Sudirman. Pengetahuan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontonompo I Gowa. 2021;2(4):117–24.
11. Simanjuntak DR, Napitupulu TM, Wele AM, Yanie R. Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 Di Tempat Umum Periode September 2020 di DKI Jakarta. Fak Kedokt Univ Kristen Indones. 2020;1(September 2020):3–5.
12. Istiarini CH. Gambaran kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan COVID-19. J Kesehat. 2021;9(1):52–63.